



FILSAFAT PENDIDIKAN

Imam Gunawan

KEBUTUHAN AKAN FILSAFAT PENDIDIKAN

**Filsafat:
Menyelesaikan
masalah
hidup**

PENDIDIKAN

- Masalah pendidikan kompleks
- Koheren: tujuan pendidikan – tujuan hidup manusia

- Apakah pendidikan itu?
- Mengapa manusia harus melaksanakan (menerima) pendidikan?
- Apakah yang harus dicapai oleh pendidikan?
- Bagaimana pendidikan mencapai tujuan?

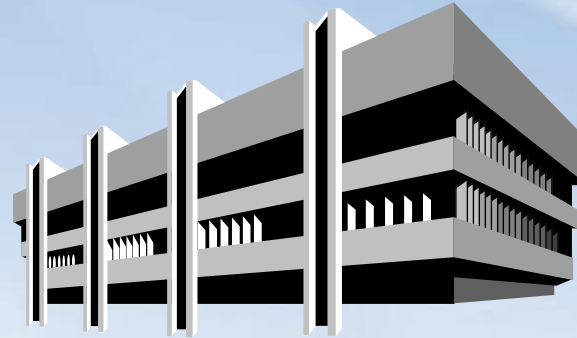
PERANAN FILSAFAT PENDIDIKAN

A. Ontologi Pendidikan

**Kualitas
Manusia**



**Lembaga
Pendidikan**



**Manusia:
Individu, Sosial,
Religius**



B. Epistemologi Pendidikan

Pertanyaan mendasar terkait epistemologi pendidikan menurut Sadulloh (2011:85) ialah:

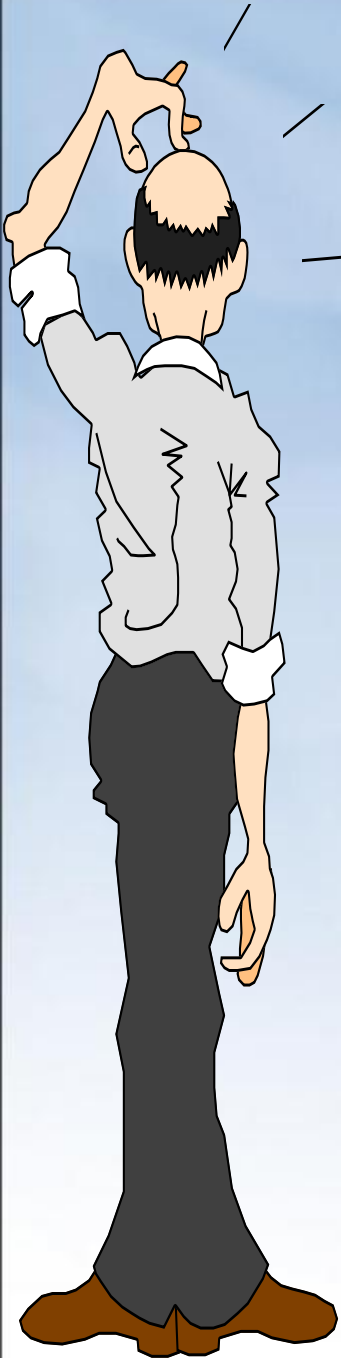
- Pengetahuan apa yang benar?
- Bagaimana mengetahui itu?
- Bagaimana kita mengetahui bahwa kita mengetahui?
- Bagaimana kita memutuskan antara dua pandangan pengetahuan yang berlawanan?
- Apakah kebenaran itu konstan, ataukah kebenaran itu berubah dari situasi satu ke situasi lainnya?
- Dan pada akhirnya pengetahuan apakah yang paling berharga?

Hal ini memengaruhi kurikulum dan pembelajaran, yakni muatan materi, media, dan metode yang akan digunakan

REHAT:

Selalu ingat ada 4 tipe manusia :

- 1) Mereka yang tahu bahwa dirinya tahu (Ini kita sebut orang pintar). Temanilah dia.**
- 2) Mereka yang tahu bahwa dirinya tidak tahu (Ini kita sebut orang bijak). Jadikan mereka teman.**
- 3) Mereka yang tidak tahu bahwa dirinya tahu (Kita sebut orang ini sedang tidur). Bangunkanlah dia.**
- 4) Mereka yang tidak tahu bahwa dirinya tidak tahu (Kita sebut mereka si bodoh). Jauhilah dia.**



C. Aksiologi Pendidikan

Brubacher (2010) mengemukakan aksiologi pendidikan, yakni:


Directly or indirectly question of value are involved in nearly every decision which the educator makes. Education is directly concerned with values at number of points. Most obvious, of course, are points such as instructional aims, motivations, and marks or grades. To state one's aims of education is at once to state his educational value. It is through such a statement that we get at the purpose of a teacher or school system.

Pendidikan hakikatnya interaksi manusia (sosial), yang dalam proses interaksi tersebut terdapat nilai, etika, estetika, tujuan, dan motivasi. Guru memiliki amanah untuk mentransformasi seluruh komponen tersebut kepada peserta didik


Guru: pemikiran



Proses Transformasi



**Pendidikan:
Nilai, etika, estetika,
tujuan, motivasi**



**Peserta didik
yang unggul**



D. Metafisika Pendidikan

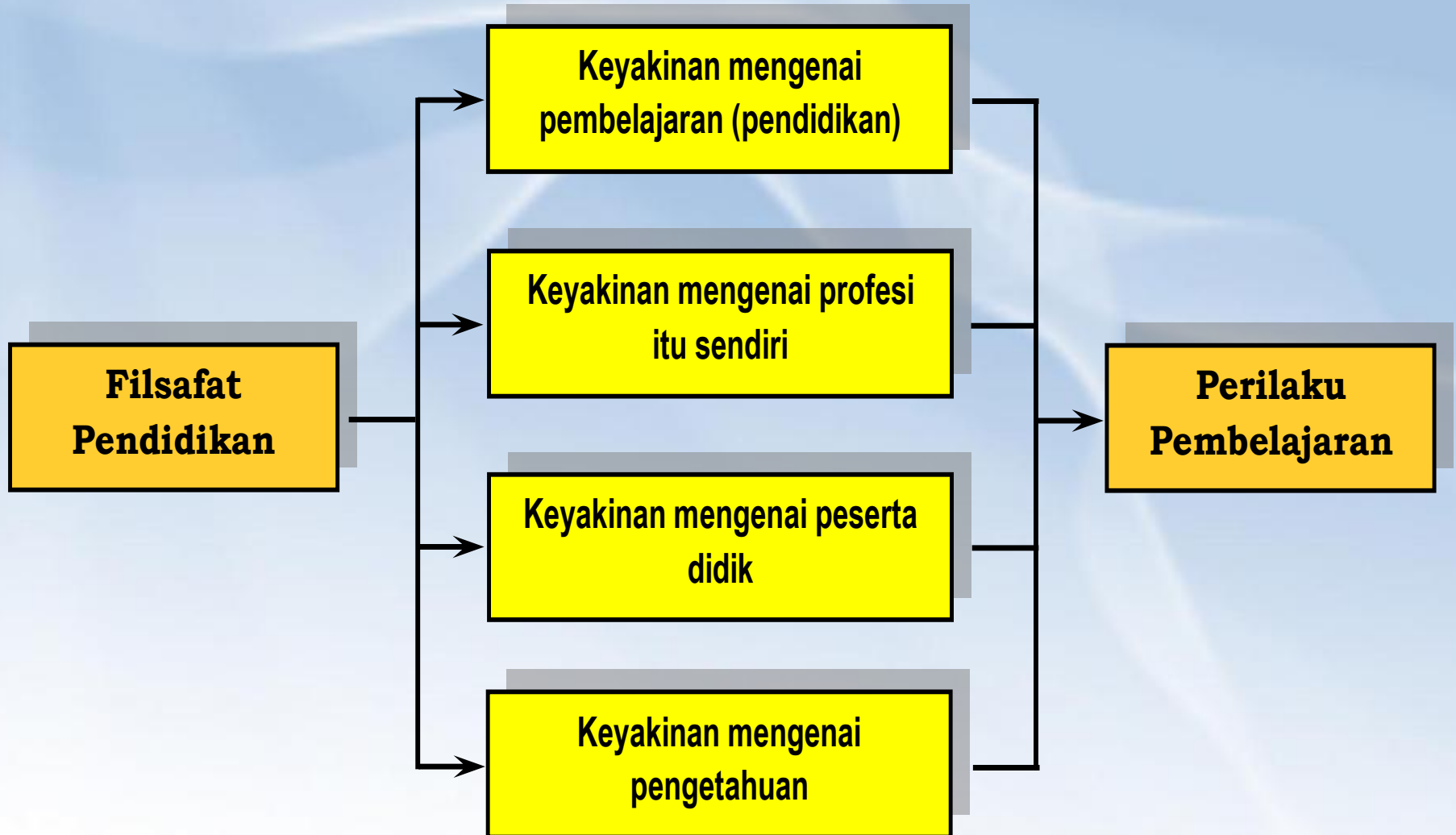
Berkaitan dengan konsep-2 yang kejadiannya “tidak dapat” diukur secara empiris. Peserta didik berada di alam sekitar yang di dalamnya ada peristiwa yang dapat dialami, dirasakan, dilihat, dan didengar (Sadulloh, 2011:76). Peristiwa tersebut seperti: benda mati, makhluk hidup, kehidupan, dan kematian.

Hal ini akan menjadi bahan pertanyaan peserta didik:

- ◆ Mengapa manusia hidup? Atau mengapa manusia ada dan diciptakan?**
- ◆ Siapa yang menghidupkan manusia? Atau siapa yang menciptakan manusia?**
- ◆ Mengapa ada kematian?**
- ◆ Apa ada “kehidupan” setelah kematian? Kalau ada bagaimana kehidupan setelah mati?**

Hal tersebut akan memengaruhi warna konsep dan implementasi pendidikan

FAKTOR YANG MENENTUKAN FILSAFAT PENDIDIKAN SESEORANG



(Adaptasi Sadulloh, 2011:93)

IG

Jangan bersedih.....!!

Kita akan bertemu lagi minggu depan

Terima Kasih

